

## Pertemuan 10 Modul & Eksepsi



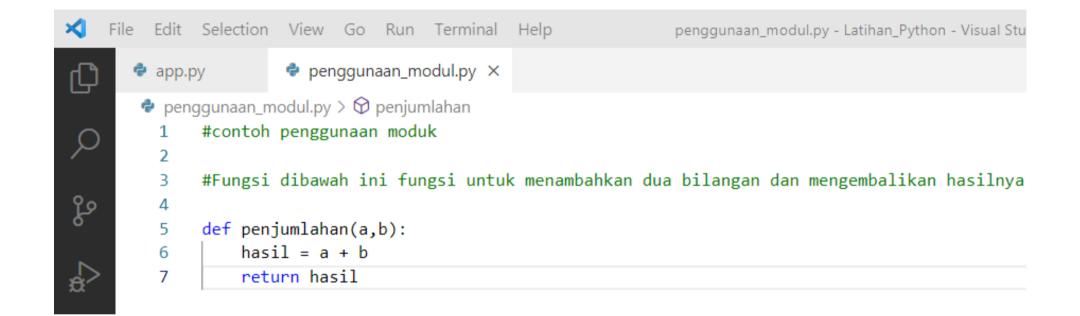
#### Modul

Modul adalah sebuah file dengan ekstensi .py, yang berisikan kode program dalam bahasa pemrograman python. Nama modul sesuai dengan nama file yang digunakan. misalnya: contoh\_penggunaan\_modul.py, disebut modul dan nama modulnya adalah contoh\_penggunaan\_modul. Ada dua syntax untuk menggunakan sebuah modul, pertama menggunakan import dan kedua menggunakan from, bisa juga dengan menggunakan keduanya.

Python memiliki banyak modul bawaan, misalnya modul **math, os, sys** dan lain sebagainya. Modul – modul tersebut berada di dalam direktori Lib ditempat Python terinstall. Python juga memiliki ribuan modul siap pakai yang tersedia luas di internet, salah satunya di <u>pypi.python.org</u>. Modul digunakan untuk memecah sebuah program besar menjadi file – file yang lebih kecil agar lebih mudah dikelola. Modul membuat kode bersifat *reusable*, artinya satu modul bisa dipakai berulang dimana saja jika diperlukan. Berikut ini adalah contoh penggunaan modul.



## Contoh Penggunaan Modul





### Cara Lain untuk Mengimpor Modul

- Ada beberapa sintaks yang bisa digunakan untuk mengimpor modul, yaitu sebagai berikut:
- Cara import standar, formatnya import nama\_modul
- Cara import dengan rename (alias), formatnya import nama\_modul as alias
- Cara mengimport sebagian, formatnya **from**...**import** something
- Cara mengimport semua isi modul, formatnya import



## Menggunakan Perintah Import

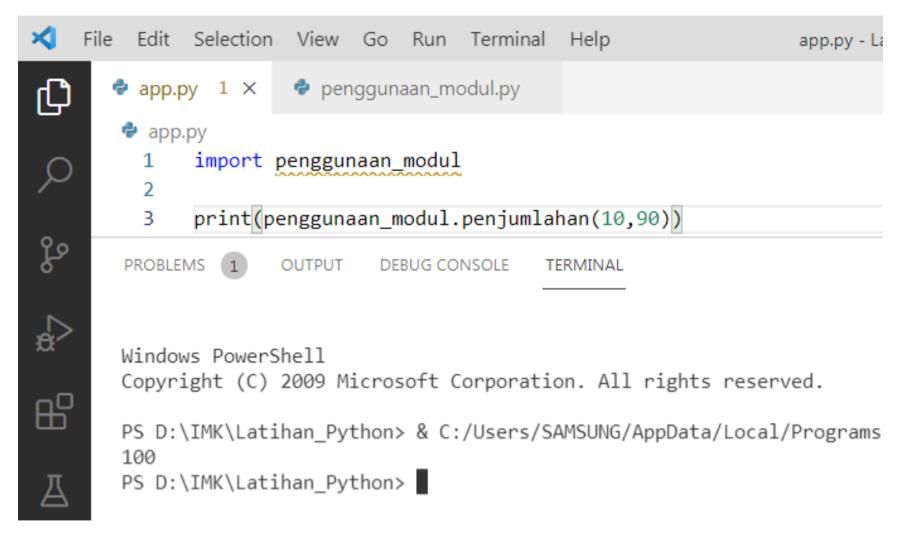
• Kita bisa mengimpor modul python ke dalam program yang kita buat. Dengan mengimpor modul, maka definisi, variabel, fungsi dan yang lainnya yang ada di dalam modul itu bisa kita pergunakan kapan saja jika diperlukan. Kita mengimpor modul dengan menggunakan kata kunci import. Misalnya, kita akan mengimpor modul contoh\_penggunaan\_modul yang sudah kita buat di atas, maka kita bisa mengetikkan perintah berikut:

#### import penggunaan\_modul

• Setelah kita import, maka kita bisa mengakses isi dari modul **penggunaan\_modul**. Kita bisa mengakses fungsi maupun variabel global di dalam modul tersebut dengan menggunakan operasi titik (.). Misalnya sebagai berikut:



### Contoh Menggunakan Perintah Import



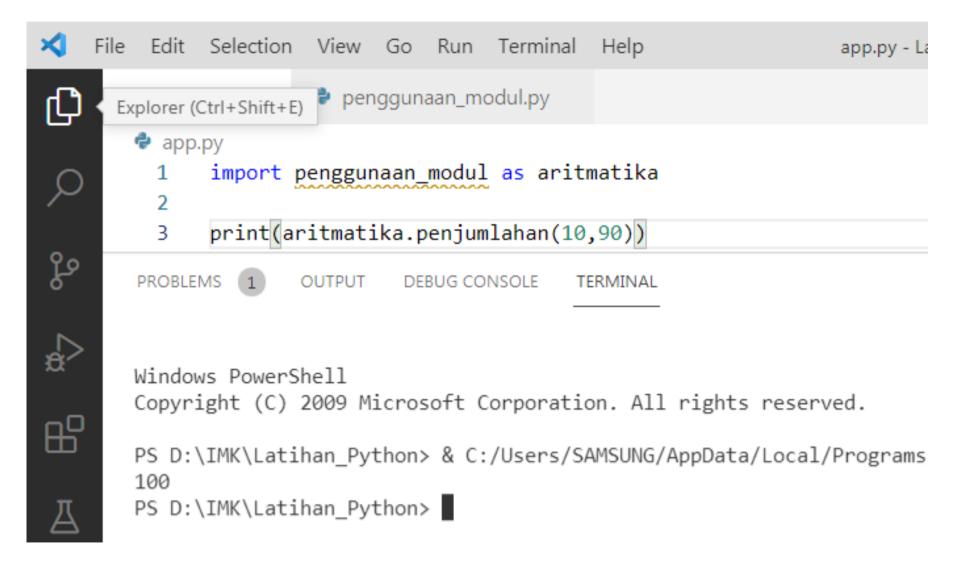


### Menggunakan Perintah Alias pada Modul

Untuk memanggil suatu modul pada python, kita juga bisa memanggil modul tersebut dengan merubah namanya dengan perintah **as**, misalkan pada contoh dibawah ini:



## Contoh Menggunakan Perintah Alias pada Modul



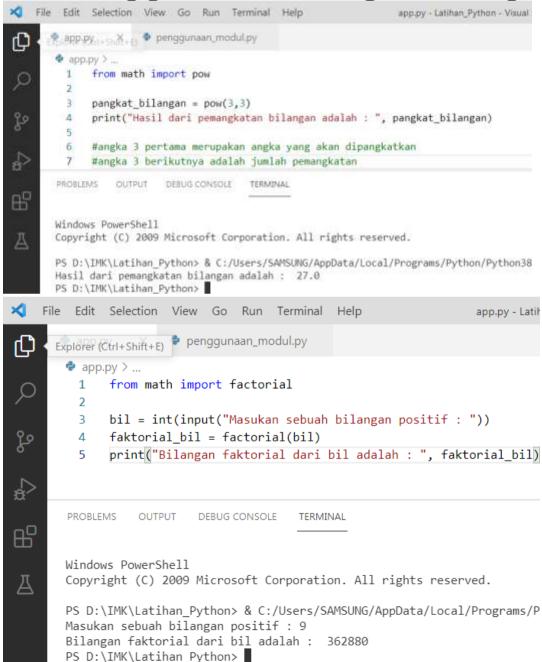


## Mengimpor sebagian fungsi modul pada Python

Pada python kita juga bisa menggunakan sebagian fungsi dai suatu modul dengan perintah from... import... seperti pada contoh dibawah ini:



#### Contoh Penggunaan Sebagian fungsi Modul





## Mengimpor semua fungsi modul pada Python

Jika pada contoh sebelumnya menggunakan sebagian fungsi dari suatu modul pada python, maka contoh kali ini kita dapat menggunakan semua fungsi pada suatu modul, seperti pada contoh dibawah ini:



# Contoh Penggunaan Semua Fungsi pada Suatu Modul

```
Edit Selection View Go Run Terminal Help
                                                                    app.pv - Latihan Python - Visual S
                      penggunaan modul.pv
      app.py
         app.py > ...
             from math import*
             pangkat bilangan = pow(3, 3)
             print("Hasil dari pemangkatan bilangan adalah : ", pangkat bilangan)
             bil= int(input("Masukan sebuah bilangan positif : "))
             faktorial bil = factorial(bil)
              print("Bilangan faktorial dari bil adalah : ", faktorial bil)
       PROBLEMS.
                  OUTPUT
                           DEBUG CONSOLE
留
       Windows PowerShell
       Copyright (C) 2009 Microsoft Corporation. All rights reserved.
       PS D:\IMK\Latihan Python> & C:/Users/SAMSUNG/AppData/Local/Programs/Python/Python38
       Hasil dari pemangkatan bilangan adalah : 27.0
       Masukan sebuah bilangan positif : 9
       Bilangan faktorial dari bil adalah : 362880
       PS D:\IMK\Latihan Python>
```



# Berikut ini merupakan modul-modul yang tersedia dalam python dan funginya:

Nama Modul	Fungsi
main	Tempat skrip level teratas dijalankan.
array	Array dengan nilai numerik.
binascii	Alat untuk mengonversi antara representasi biner berenkode ASCII dan biner.
bisect	Algoritma pembagian dua untuk pencarian biner.
calendar	Fungsi untuk kalender, termasuk beberapa emulasi program Unix cal.
cmath	Fungsi matematika untuk bilangan kompleks.
CSV	Menulis dan membaca data tabel dan dari file yang dibatasi.



## Modul-modul yang tersedia dalam python dan funginya (lanjutan)

datetime	Fungsi tanggal dan waktu.
decimal	Penerapan Spesifikasi Aritmatika Desimal.
email	Paket yang mendukung parsing, manipulasi, dan pembuatan pesan email.
enum	Implementasi kelas pencacahan.
getpass	Pembacaan password portabel dan pengambilan userid.
html	Fungsi untuk memanipulasi HTML.
http	Kode dan pesan status HTTP
json	Encode dan decode format JSON.
math	Fungsi matematika (sin () dll.).
numbers	Kelas dasar abstrak numerik (Kompleks, Real, Integral, dll.).



## Modul-modul yang tersedia dalam python dan funginya (lanjutan)

random	Hasilkan bilangan pseudo-random dengan berbagai distribusi umum.
statistics	Fungsi statistik matematika
sys	Akses parameter dan fungsi khusus sistem.
time	Akses dan konversi waktu.
warnings	Keluarkan pesan peringatan dan kendalikan disposisi mereka.
zipfile	Membaca dan menulis file arsip berformat ZIP.
zipimport	Dukungan untuk mengimpor modul Python dari arsip ZIP.



## Eksepsi

Pada saat menulis dan menjalankan program, kita sering dihadapkan pada munculnya kesalahan atau error. Seringkali error menyebabkan program berhenti sendiri.

Error dapat terjadi akibat kesalahan struktur (sintaks) program. Hal ini disebut syntax error. Contohnya adalah seperti berikut:

```
>>> if x < 5 File "<stdin>", line 1
if x < 5
SyntaxError: invalid syntax</pre>
```

Kita bisa melihat bahwa penyebabnya adalah lupa titik dua pada pernyataan if. Error juga dapat terjadi pada saat runtime (saat program berjalan). Error seperti ini disebut eksepsi. Misalnya, bila kita membuka file yang tidak ada, maka akan muncul pesan kesalahan FileNotFoundError. Bila kita membagi bilangan dengan nol akan muncul ZeroDivisionError, dan lain sebagainya.



Pada saat terjadi eksepsi, Python akan menampilkan traceback dan detail dimana kesalahan terjadi.

```
>>> 1/0
Traceback (most recent call last):
  File "<stdin>", line 1, in
  <module>
ZeroDivisionError: division by zero
```



Eksepsi	Penyebab Error
AssertionError	Muncul pada saat pernyataan assert gagal
AttributeError	Muncul pada saat penugasan terhadap attribute atau referensi gagal
EOFError	Muncul saat fungsi input() mendapatkan kondisi akhir file (end-of-file)
FloatingPointError	Muncul saat operasi terhadap bilangan float gagal
GeneratorExit	Muncul saat metode close() generator dipanggil
ImportError	Muncul saat modul yang hendak diimpor tidak ditemukan
IndexError	Muncul saat indeks dari sequence berada di luar range
KeyError	Muncul saat suatu key tidak ditemukan di dalam dictionary
KeyboardInterrupt	Muncul saat user menekan tombol interupsi (Ctrl + C)
MemoryError	Muncul saat operasi kehabisan memori
NameError	Muncul saat variabel tidak ditemukan



NotImplementedError	Muncul oleh metode abstrak
OSError	Muncul saat sistem operasi bersangkutan mengalami error
OverflowError	Muncul saat hasil operasi perhitungan terlalu besar untuk direpresentasikan
ReferenceError	Muncul saat weak reference digunakan untuk mengakses referensi sampah program
RuntimeError	Muncul saat error yang terjadi di luar semua kategori eksepsi lain
StopIteration	Muncul oleh fungsi next() untuk menunjukkan bahwa tidak ada lagi item yang tersisa pada iterator
SyntaxError	Muncul oleh parser saat terjadi kesalahan sintaks
IndentationError	Muncul saat ada indentasi yang salah
TabError	Muncul saat indentasi memiliki jumlah spasi atau tab yang tidak konsisten
SystemError	Muncul saat interpreter mendeteksi kesalahan internal
SystemExit	Muncul oleh fungsi sys.exit()



TypeError	Muncul saat melakukan operasi pada tipe data yang tidak sesuai
UnboundLocalError	Muncul saat referensi dibuat untuk variabel lokal dari fungsi, tapi tidak ada nilainya.
UnicodeError	Muncul saat terjadi kesalahan berkenaan dengan encoding dan decoding unicode
UnicodeEncodeError	Muncul saat terjadi kesalahan pada proses encoding
UnicodeDecodeError	Muncul saat terjadi kesalahan pada proses decoding
UnicodeTranslateError	Muncul saat terjadi kesalahan berkenaan dengan penerjemahan unicode
ValueError	Muncul saat fungsi menerima argumen yang tipe datanya salah
ZeroDivisionError	Muncul saat terjadi operasi pembagian bilangan dengan nol



#### Menangani Eksepsi Dengan Try, Except, dan Finally

Terjadinya eksepsi pada program dapat menyebabkan program terhenti. Untuk mencegah hal tersebut, kita harus mengantisipasi hal tersebut. Python menyediakan metode penanganan eksepsi dengan menggunakan pernyataan try dan except.

Di dalam blok try kita meletakkan baris program yang kemungkinan akan terjadi error. Bila terjadi error, maka penanganannya diserahkan kepada blok except. Berikut adalah contoh penanganan eksepsi pada operasi pembagian bilangan.



```
File Edit Selection View Go Run Terminal Help
       app.py
        app.py > ...
              import sys
Q
              lists = ['a', 0, 4]
مړ
              for each in lists:
                  try:
                      print("Masukan:", each)
4
                      r = 1/int(each)
         8
         9
                      break
        10
                  except:
品
                      print("Upps!", sys.exc info()[0], " terjadi.")
        11
                      print("Masukan berikutnya.")
        12
        13
                      print()
Д
              print("Kebalikan dari ", each, " =", r)
        14
        PROBLEMS
                           DEBUG CONSOLE
                  OUTPUT
       Windows PowerShell
       Copyright (C) 2009 Microsoft Corporation. All rights reserved.
       PS D:\IMK\Latihan Python> & C:/Users/SAMSUNG/AppData/Local/Programs
       Masukan: a
       Upps! <class 'ValueError'> terjadi.
       Masukan berikutnya.
       Masukan: 0
       Upps! <class 'ZeroDivisionError'> terjadi.
       Masukan berikutnya.
       Masukan: 4
       Kebalikan dari 4 = 0.25
       PS D:\IMK\Latihan Python> □
```

Pada program di atas kita mencari kebalikan dari bilangan, misalnya 4, maka kebalikannya adalah 1/4 = 0.25.



Pembagian dengan huruf 'a', dan juga dengan 0 tidak bisa dilakukan, sehingga muncul error. Bila tidak dilakukan penanganan eksepsi, maka program akan langsung terhenti pada saat terjadi error.

#### Menangani Eksepsi Tertentu

Pada contoh di atas kita hanya menangani error secara umum. Tidak dikelompokkan, apakah dia adalah TypeError, ValueError, SyntaxError, dan lain sebagainya. Sebuah pernyataan try, bisa memiliki sejumlah pernyataan except untuk menangani jenis — jenis eksepsi secara lebih spesifik. Kita juga bisa mendefinisikan beberapa error sekaligus menggunakan tuple. Contohnya adalah seperti berikut:



```
try:
    # lakukan sesuatu pass

except ValueError:
    # tangani eksepsi ValueError pass

except (TypeError, ZeroDivisionError): #
    menangani multi eksepsi
    # TypeError dan ZeroDivisionError pass

except:

# menangani eksepsi lainnya
    pass
```



Pernyataan pass adalah pernyataan yang tidak melakukan apa-apa. Istilahnya adalah statemen kosong. pass sering digunakan untuk mengisi blok fungsi atau kelas yang masih kosong.

#### Memunculkan Eksepsi

Eksepsi muncul bila terjadi error pada saat runtime atau saat program berjalan. Akan tetapi, kita juga bisa memunculkan eksepsi dengan sengaja untuk maksud tertentu dengan menggunakan kata kunci raise. Contohnya adalah seperti berikut:



```
>>> raise KeyboardInterrupt
Treceback (most recent call last):
KeyboardInterrupt
>>> try:
     a = int(input("Masukkan sebuah bilangan positif: "))
     if a \le 0:
        raise ValueError("Itu bukan bilangan positif!")
except ValueError as ve: print(ve)
Masukkan sebuah bilangan positif: -3 Itu
bukan bilangan positif!
```